

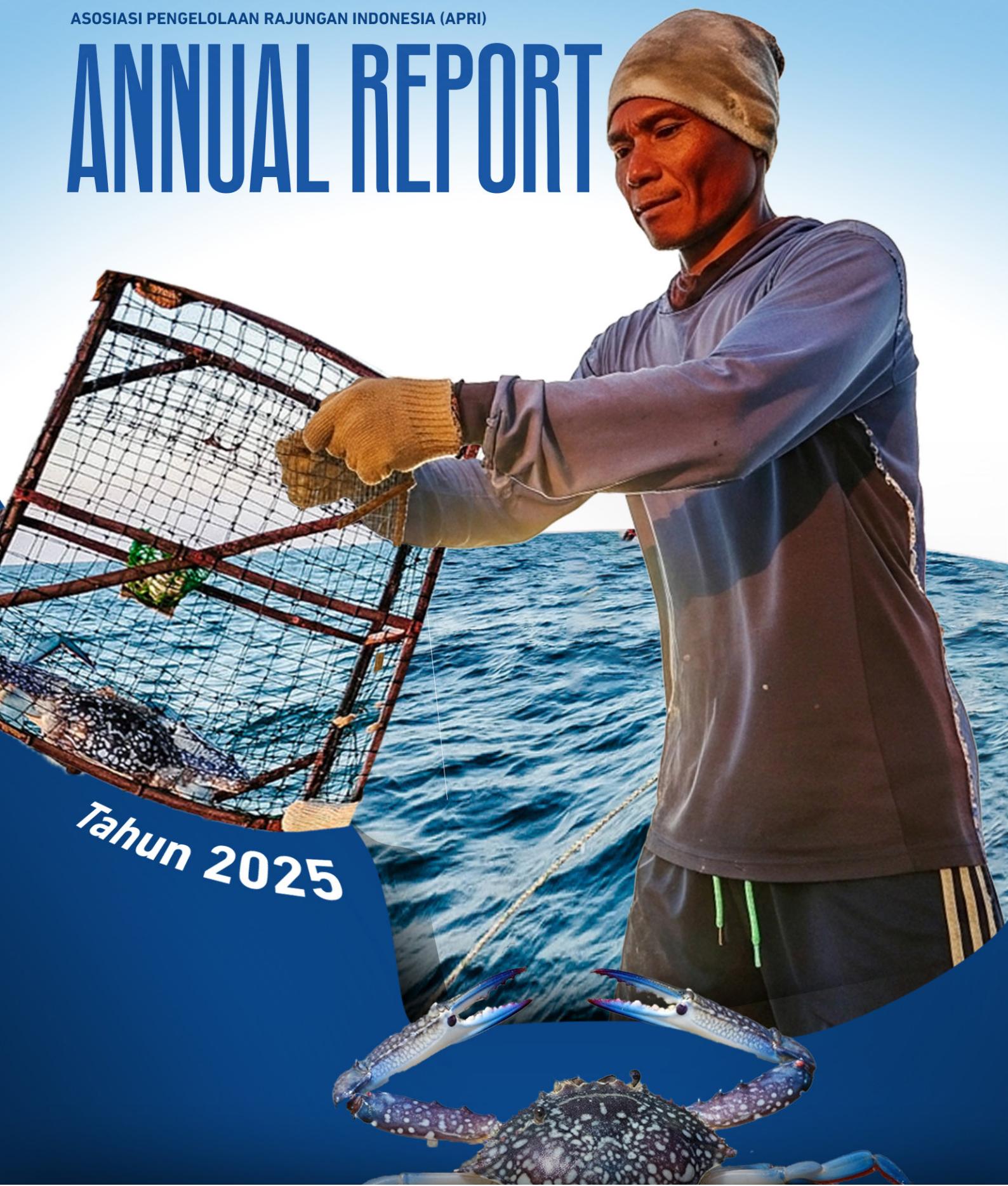


ASOSIASI PENGELOLAAN
RAJUNGAN INDONESIA

ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA (APRI)

ANNUAL REPORT

Tahun 2025

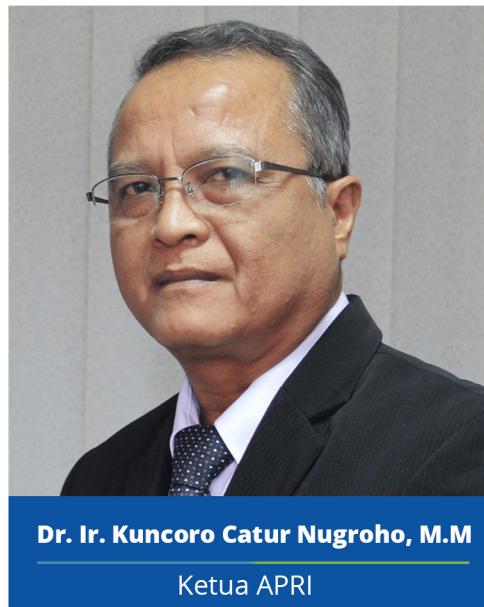


KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota APRI yang telah dipercayakan mengemban amanah Bapak dan Ibu dalam Kepengurusan APRI.

Dalam menjalankan manajemen ini ada 2 (dua) program utama di Manajemen. Program pertama adalah manajemen dan anggota bersama-sama membahas dan mencari solusi atas permasalahan di dunia usaha, baik yang terkait dengan isu di pihak pembeli, pemerintah AS, regulasi Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), atau isu lainnya. Sedangkan program kedua terkait dengan program keberlanjutan yang biasa kita kenal dengan FIP (*Fisheries Improvement Programs*). Kedua program utama ini saling terkait dan tidak dapat dilakukan secara terpisah.



Dr. Ir. Kuncoro Catur Nugroho, M.M

Ketua APRI

Periode 2024-2025 anggota APRI berjumlah 24 anggota dan telah memberikan kontribusi 89% dari total tonase ekspor ke pasar AS. Pada Q1 2025 Hasil riset ilmiah enumerator APRI menunjukkan bahwa rajungan yang ditangkap mayoritas > 10 Cm dan penangkapan rajungan bertelur semakin menurun presentasinya. **KEDUA**, bahwa FisheryWatch suatu badan independent international menilai bahwa FIP Rajungan Indonesia yang dipandu oleh APRI terus mengalami peningkatan indikator HIJAU dan mendapat rating "A" (Advance Progress) yang artinya sangat baik. **KETIGA**, Komitmen bersama seleuruh anggota untuk terus membangun ekosistem yang berkelanjutan baik dari bisnis maupun lingkungan. **KEEMPAT**, penangkapan rajungan masih di wilayah Indonesia Barat, sedangkan Indonesia Timur masih sangat berpotensi untuk dikembangkan untuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan rajungan. **KELIMA**, Kondisi ekspor terkait MMPA terus di dorong untuk seluruh rantai pasok perikanan rajungan tetap dapat berjalan dengan beberapa koordinasi bersama pemerintah KKP dalam menjalankan rencana strategis menghadapi kebijakan MMPA.

Kelima point di atas haruslah dikelola dengan baik oleh APRI Bersama-sama dengan stakeholder yaitu Pemerintah Pusat/ Propinsi/ Kabupaten, Lembaga Riset, Institusi/ Universitas, Supplier/Mini Plant, Nelayan, Karyawan dan seluruh pihak yang terkait. Dengan Bersatu padu menjadi kesatuan yang utuh maka program kelestarian alam dan kelestarian usaha dapat diseimbangkan dan ditingkatkan.

Demikian Kata Pengantar dalam Laporan Pertanggungjawaban APRI Periode 2023-2024 Semoga kepengurusan ke depan bisa lebih baik dari kepengurusan saat ini, Perikanan rajungan memiliki tantangan dan peluang sehingga semoga kedepannya kita dapat terus bersama-sama dan berkomitmen dalam menjaga keberlanjutan rajungan untuk keberlanjutan bisnis.

Terimakasih. Wassalamu'alaikum wr.wb.

Salam Hangat,

Dr. Ir. Kuncoro Catur Nugroho, M.M

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "Kuncoro". Above the signature is a stylized blue "DD".

RINGKASAN EKSEKUTIF

BB

FIP saat ini di **Tahap 5: Perbaikan di Air**. Perikanan rajungan telah dinilai pada tahun 2015 menggunakan Metode Penilaian Perikanan MSC (V2.0). Skor BMT saat ini 0.82 standar MSC untuk perikanan rajungan yang berkelanjutan.

Perkembangan FIP pada saat ini **mencapai 86% indikator "Hijau" dan 14% indikator "Kuning" dan tidak mendapatkan indikator "Merah"**. APRI selaku pelaksana FIP untuk perikanan rajungan telah dimulai sejak tahun 2012 hingga saat ini. Pada periode 2024-2025 beberapa indikator mengalami peningkatan seperti pada Indikator Stok ikan yang berkelanjutan (P1) dengan 1 Indikator bewarna "Hijau" dan 3 Indikator Meminimalisir Dampak Lingkungan (P2) seperti NTS (Non Target Species), ETP Species. Dan tidak lupa juga pada indikator Pengelolaan yang Efektif (P3) juga pada tahun ini semua indikator dapat dipertahankan bewarna **HIJAU**.

APRI juga terus melakukan pendataan, penelitian dan pengumpulan beberapa data terkait dengan MMPA, APRI juga telah mengalokasikan 10.000 ribu bsb diluar anggota APRI dalam upaya menjaga rantai pasok rajungan untuk tetap dapat berjalan.

APRI juga aktif dalam berbagai kegiatan untuk perikanan rajungan berkelanjutan baik dari Pemerintahan, Industri, Perguruan Tinggi serta seluruh Supply Chain pada perikanan rajungan. Semoga kedepannya perikanan rajungan di Indonesia mendapatkan predikat berkelanjutan.

DD

**#SUSTAINABLE
#TRACEABLE**

Let's Protect our Ocean



Dr. Ayu Ervinia

Executive Director

DAFTAR ISI



01



TENTANG APRI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iv
Tentang APRI	
- Pendahuluan	2
- Milestone APRI 2024 - 2025	4
- Fokus APRI	6
- Anggota APRI	8
- Unit Pengolahan Ikan (UPI)	10
- Data Ekspor dan Impor	
Perikanan Rajungan	12

02

UPDATE FIP

Fishery Improvement Project (FIP)	14
Highlight FIP APRI 2025	16



03



KEGIATAN APRI

Kegiatan APRI	20
APRI Stock Enhancement	22
Marine Mammals Protection	24
Act (MMPA)	



04



PENUTUP

Mitra APRI	31
APRI dalam Statistik	32



01 PENDAHULUAN

Rajungan (*Portunus pelagicus*) merupakan salah satu jenis komoditas perikanan yang mempunyai nilai ekonomis penting di Indonesia. Rajungan berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia karena merupakan komoditas unggulan perikanan Indonesia.



Udang



Tuna - Cakalang -
Tongkol



Cumi - Gurita -
Sotong



Kepiting -
Rajungan



Rumput
Laut

TENTANG

APRI



APRI dan semua anggota mengkampanyekan keberlanjutan rajungan untuk mendukung rantai pasok yang efektif, meningkatkan rekrutmen rajungan melalui peningkatan stok, berkolaborasi dengan perguruan tinggi untuk mendukung penelitian ilmiah, serta mendukung Kementerian Kelautan dan Perikanan untuk mengembangkan Rencana Pengelolaan Perikanan Nasional dan bekerja sama dengan komunitas nelayan untuk membangun pengelolaan perikanan berbasis masyarakat. Semua kegiatan program dikelola dalam Program Perbaikan Perikanan (FIP), yang ditentukan dalam 6 tahapan FIP. Program Perbaikan Perikanan akan menciptakan berkelanjutan terhadap rantai pasokan, sumber daya rajungan dan juga ke ekosistem tempat rajungan ditangkap.



Scan untuk mengenal APRI lebih lanjut

6 JULI 2007

Didirikan di Jakarta, dengan tujuan dan tanggung jawab untuk menggagas pengelolaan rajungan dan sumber daya alamnya secara adil dan bijaksana, sehingga manfaatnya dapat dinikmati oleh generasi mendatang dan berkelanjutan secara ekonomi dan ekologi.

AGUSTUS 2008

secara resmi **FIP APRI** diluncurkan untuk mendukung program pengelolaan perikanan rajungan yang berkelanjutan.

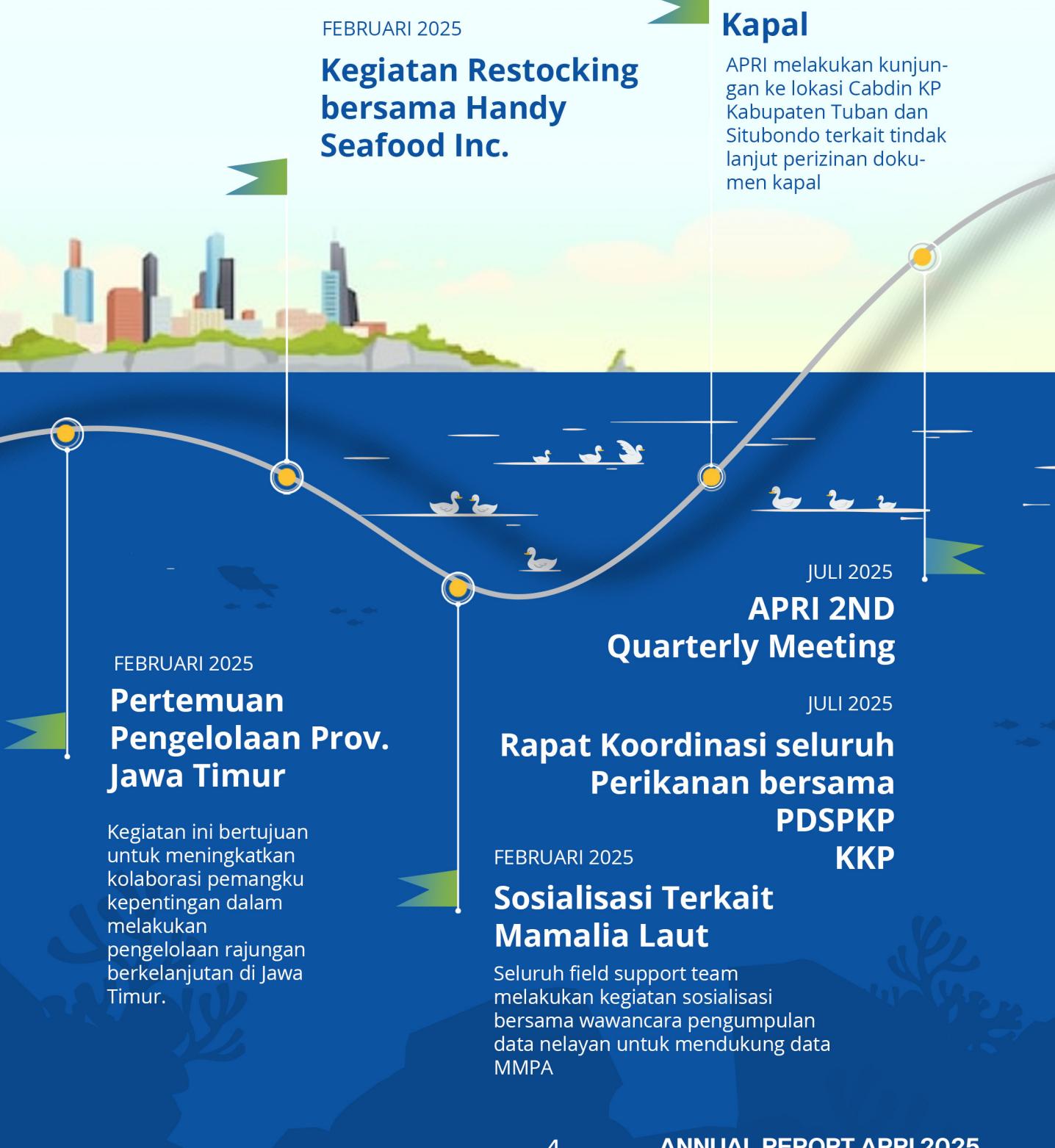
DESEMBER 2025

Selama **18 Tahun** APRI bersama anggota terus mengupayakan perbaikan dan peningkatan guna menciptakan keberlanjutan.



MILESTONE APRI

2025



SEPTEMBER 2025

Audiensi bersama DJPT KKP

DJPT KKP segera menetapkan otoritas kompeten yang menandatangi formulir CoA (Certificate of Admissibility).

AGUSTUS 2025

Kegiatan Restocking bersama Honest Crab by Crabcraze

APRI bersama Honest crab by Crabcraze melakukan kegiatan restocking di Situbondo, 27 AGustus 2025

OKTOBER 2025

● Pembukaan Gerai E-BKP di Cirebon

● Audiensi APRI dengan DJPK - KKP

● Pertemuan APRI - NFI - PDSPKP KKP

NOVEMBER 2025

● Kepdirjen No. 27 Tahun 2025 - Juknis COA

● Pembagian Masing - Masing 1000 Bubu Di Lamongan, Cirebon dan Pasuruan

AGUSTUS 2025

Kunjungan BPAP TAKALAR

APRI melakukan kunjungan ke BPAP Takalar melihat teknologi budidaya raijungan self compartment

SEPTEMBER 2025

Audiensi bersama PDSPKP - KKP terkait MMPA

APRI melukan audiensi setelah kebijakan MMPA akan diberlakukan pada tahun 1 Januari 2026

OKTOBER 2025

● Pembagian 1000 Bubu Masing-Masing di Rembang Pamekasan Kab. Gresik

FOKUS APRI

Penilaian & Peningkatan Stok

Menerapkan Penilaian SPR sebagai penilaian stok guna peningkatan stok

1



2



3



Co-Management

Menyelesaikan Kerangka Pengelolaan Perikanan Nasional

Sistem Ketertelusuran

Sistem ketertelusuran melalui dokumen pengendalian



● **Alat Tangkap Ramah Lingkungan**

Meninjau dan menerapkan alat tangkap ramah lingkungan di perikanan rajungan

4

5

6

● **Penegakan & Kepatuhan**

Untuk meningkatkan penegakan dan kepatuhan kebijakan perikanan melalui penilaian rantai pasokan

● **Pemberdayaan**

Pemberdayaan dan pengorganisasian komunitas nelayan



Selengkapnya tentang Fokus APRI :
<http://www.apri.or.id/about/>



ANGGOTA APRI

3 PULAU SUMATERA



1. PT. Toba Surimi Industries
2. PT. Siger Jaya Abadi
3. PT. Lampung Bay Seafood



19 PULAU JAWA

1. PT. Phillips Seafood
2. PT. Kelola Mina Laut
3. PT. Bumi Menara Internusa
4. PT. Pan Putra Samudra
5. PT. Mutiara Laut Abadi
6. PT. Handy Seafood International
7. PT. Rex Canning
8. PT. Graha Makmur Cipta Pratama

9. PT. Sumber Mina Bahari
10. PT. Muria Bahari Indonesia
11. PT. Niriwana Segara
12. PT. Fresh On Time Seafood
13. PT. Prima Cakrawala Abadi
14. PT. Sumber Kemenangan Sejahtera Abadi
15. PT. KAIA Anugerah Indonesia
16. PT. Berkat Matsya Nusantara
17. PT. Guna Citra Kartika
18. PT. Java Kayana Segara
19. PT. Perdana Investama Mina

2 PULAU SULAWESI



1. PT. Kencana Bintang Terang
2. PT. Jala Crabindo International



Total Anggota APRI

APRI dan seluruh anggotanya berkomitmen dan terus **mengkampanyekan penangkapan kepiting yang berkelanjutan** pada rantai pasok untuk mendapatkan dampak yang efektif, melalui **peningkatan stok**

Kunjungi :
<http://www.apri.or.id/apri-board/>



UNIT PENGOLAHAN RAJUNGAN

DI INDONESIA

9 SUMATERA

1. PT Mutiara Laut Abadi	Medan
2. PT Toba Surimi Industries	Medan
3. PT Medan Tropical Canning	Medan
4. PT Bumi Menara Internusa	Medan
5. PT Phillips Seafoods Indonesia	Lampung
6. PT Bumi Menara Internusa	Lampung
7. PT Siger Jaya Abadi	Lampung
8. PT Lampung Bay Seafood	Lampung
9. PT Pan Putra Samudra	Lampung

KALIMANTAN

2

1. PT Fresh On Time Seafood
2. PT Fresh On Time Seafood

Pontianak
Banjarmasin



27 JAWA

7

SULAWESI

1. PT Phillips Seafoods Indonesia
2. PT Nuansa Cipta Magelillo
3. PT Ocean Champ Seafood
4. PT Kencana Bintang Terang
5. PT Jala Crabindo International
6. PT Kendari Bay Seafood
7. PT Fresh On Time Seafood

Pare-pare
Makassar
Makassar
Makassar
Kendari
Kendari
Kendari



8. PT Phillips Seafoods Indonesia
9. PT Blue Star Anugrah
10. PT Prima Cakrawala Abadi, Tbk
11. PT Guna Citra Kartika
12. PT Pan Putra Samudra
13. PT Sumber Mina Bahari
14. PT Moreno Abadi Perkasa
15. PT Muria Bahari Indonesia
16. PT Kelola Mina Laut
17. PT Grahamakmur Ciptapratama
18. PT Bumi Menara Internusa
19. TRO Handy Seafood Inc. (Indonesia)
20. PT Nirwana Segara
21. PT Berkat Matsya Nusantara
22. PT Phillips Seafoods Indonesia
23. PT Maju Bersama Karib
24. PT Rex Canning
25. PT Kencana Bintang Terang
26. PT Java Kayana Segara
27. PT Sumber Kemenangan Sejahtera Abadi

Pemalang
Pemalang
Semarang
Jepara
Rembang
Rembang
Demak
Kudus
Gresik
Gresik
Surabaya
Surabaya
Sidoarjo
Sidoarjo
Pasuruan
Pasuruan
Pasuruan
Banyuwangi
Semarang
Lamongan

42 /45

41 UPI dari 45 UPI Keseluruhan merupakan anggota APRI

90%

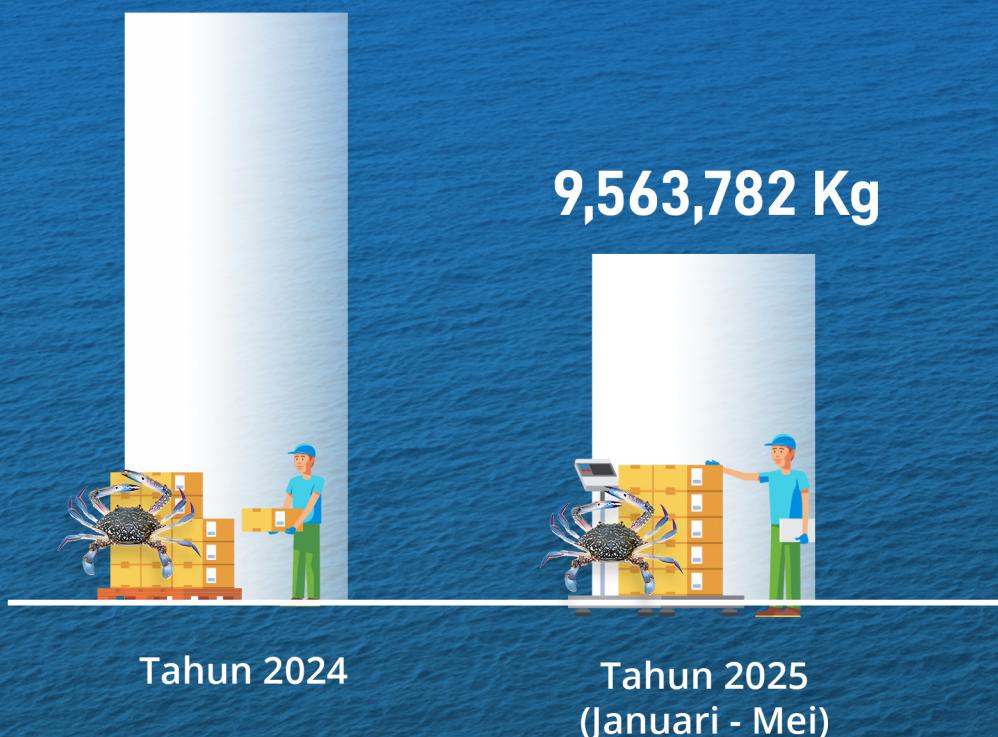
Kontribusi Rajungan ekspor dari Indonesia adalah sebagian besar anggota APRI

VOLUME DAN NILAI EKSPOR PERIKANAN RAJUNGAN

TAHUN 2025 (Januari - Mei)

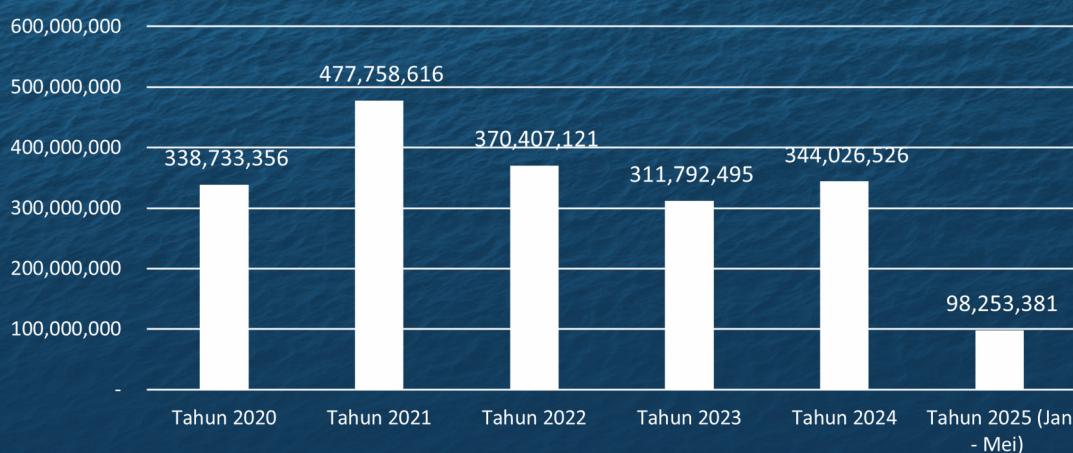
A. Volume Ekspor Perikanan Rajungan 2024-2025 (kg)

16,351,867 Kg



Sumber : BPPMHKP (2025)

B. Nilai Ekspor Perikanan Rajungan 2024-2025 (USD)



Sumber : BPPMHKP (2025)

AMERIKA



C. Negara Tujuan Ekspor Rajungan

Amerika **92%** 1

Uni Eropa **3%** 2

Asia **2%** 3

Negara Lainnya **3%**

Sumber : BPPMHKP (2025)

● : Urutan ranking berdasarkan negara tujuan



FISHERY IMPROVEMENT PROJECT

ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA

PROGRESS RATING

A



ACTION COMPLETE



<https://fisheryprogress.org/>

Selengkapnya tentang FIP APRI :
<https://fisheryprogress.org/fip-profile/index.html>
blue-swim-gill-crab-gillnettrap-apri

Fishery Progress
UPDATE

02



TENTANG FIP

APRI - yang anggotanya mencakup lebih dari 30 industri pengolah makanan laut - mencakup lebih dari 85% pemrosesan rajungan di Indonesia. Semua anggota yang terlibat bekerja untuk tidak hanya mempromosikan penangkapan rajungan yang berkelanjutan, namun juga rantai pasokan yang berkelanjutan. FIP bertujuan untuk mendukung penelitian ilmiah melalui kolaborasi dengan perguruan tinggi, untuk mengembangkan rencana Pengelolaan Perikanan nasional melalui kemitraan dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan, dan membangun pengelolaan perikanan berbasis masyarakat dengan bekerja bersama masyarakat nelayan setempat. FIP dimaksudkan untuk memiliki dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan rantai pasokan perikanan, sumber daya rajungan, dan juga ekosistem tempat spesies tersebut ditangkap.



TUJUAN FIP APRI

- Melaksanakan rencana kerja FIP dan transisi Indonesia Blue Swimming Crab Fisheries ke penilaian penuh MSC pada akhir Desember 2025.
- Mengubah praktik (tidak mengambil rajungan kecil/remaja, maupun rajungan bertelur), meningkatkan stok, mengembangkan kebijakan yang melindungi dan mempertahankan keberlanjutan rajungan (termasuk perlindungan lahan pembibitan, area pemijahan) pada akhir Desember 2025
- Mengembangkan rencana pengelolaan berbasis masyarakat untuk rajungan Indonesia yang mencakup pengelolaan sumber daya masyarakat yang melindungi tempat pembibitan, komunikasi dan kesadaran, menghasilkan dokumen kontrol dan sistem penelusuran yang mapan pada akhir Desember 2025



Selengkapnya
tentang FIP APRI :

HIGHLIGHT FISHERY IMPROVEMENT PROJECT (FIP) APRI 2025

Indikator Hijau



RINGKASAN FIP TAHUN 2025

22 /28

Dari total 28 Indikator FIP perikanan rajungan mendapat 22 Indikator hijau dan 6 kuning tidak ada indikator merah

FIP at a Glance

A

Advanced Progress

Comprehensive

Start - Target End Date: 01/2012 - 12/2025

In Review

Sep 2025

Environmental Progress

4

Actions in Progress

3/12

Completed Actions

Starting Evaluation



Current Evaluation



Addressing 28 of 28 Indicators

Last Evaluated: 10/19/2025

P1

Mengalami kenaikan di bagian stock rebuilding

P2

Bagian Minimalisir dampak lingkungan juga mengalami kenaikan 3 indikator menjadi hijau

P3

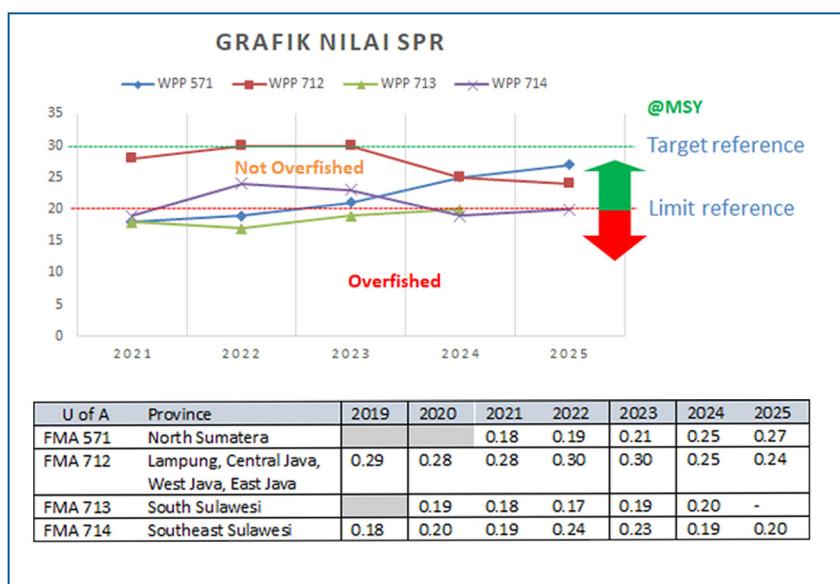
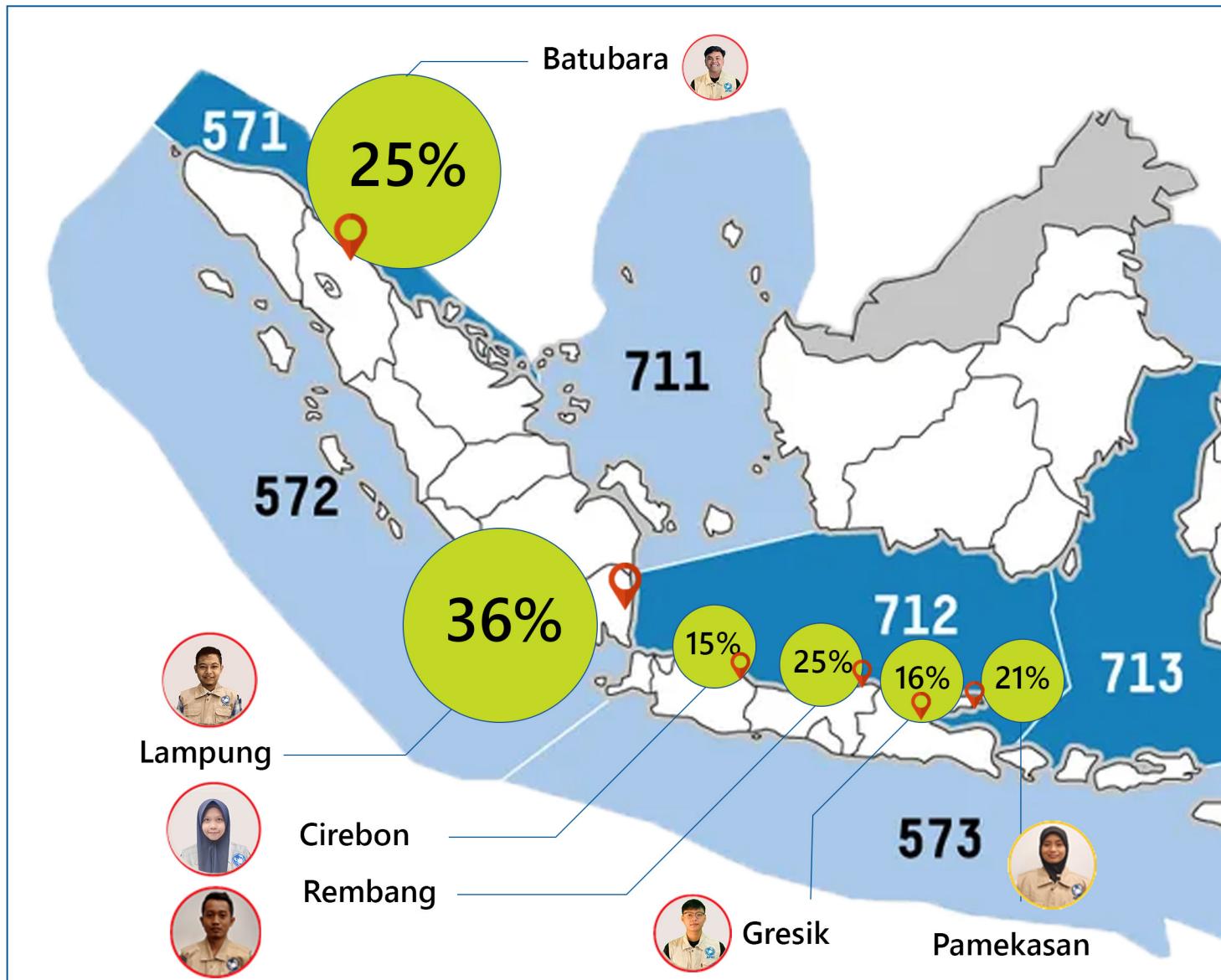
Berhasil dipertahankan di Indikator hijau

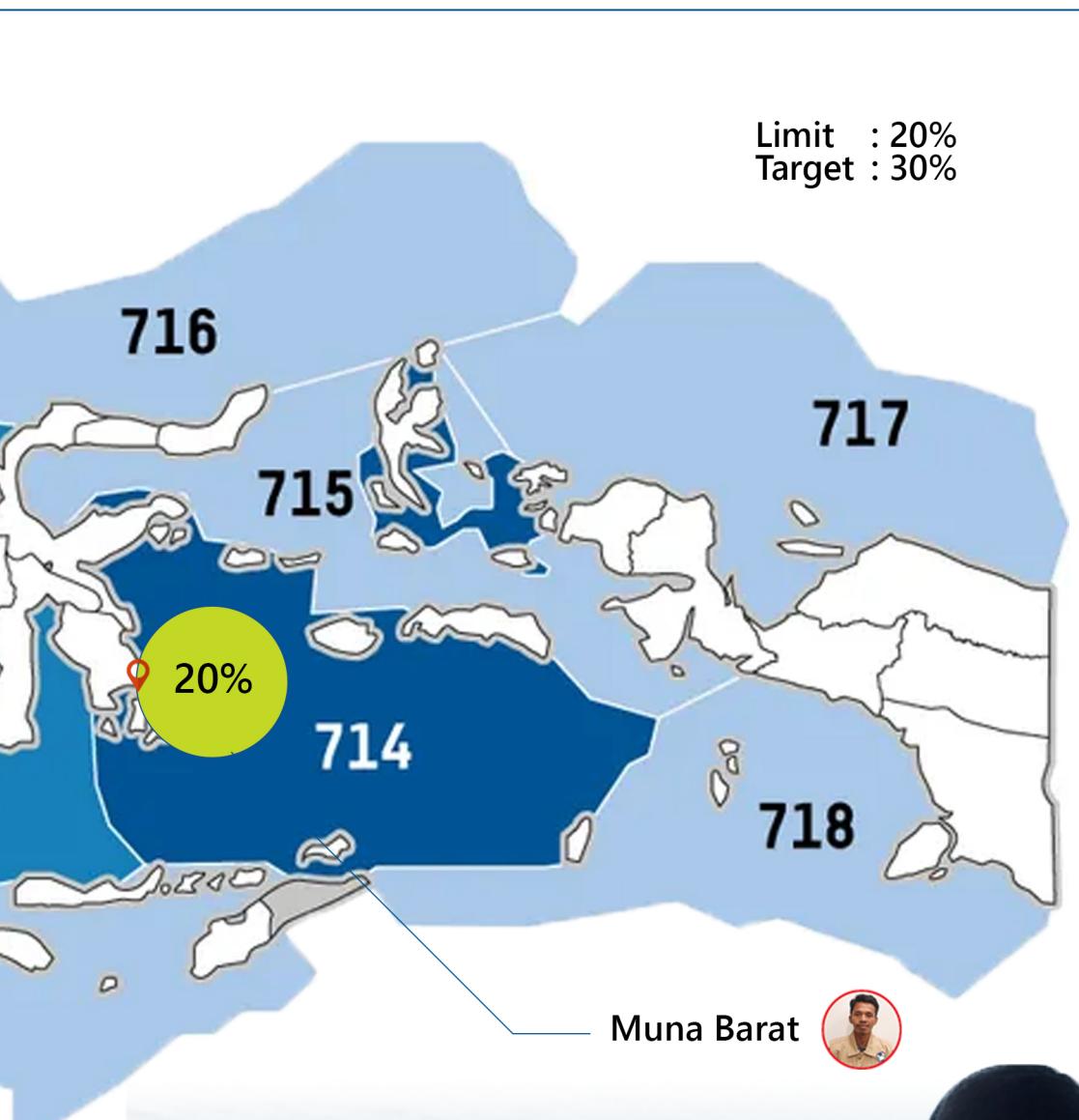


Selengkapnya tentang FIP APRI :

1 - Sustainable fish stocks	Year	2025								
Stock status outcome (1.1.1)										
Stock rebuilding outcome (1.1.2)										
Harvest strategy (1.2.1)										
Harvest control rules & tools (1.2.2)										
Harvest strategy information & monitoring (1.2.3)										
Assessment of stock status (1.2.4)										
2 - Minimizing environmental impact	Year	2025								
Primary species outcome (2.1.1)										
Primary species management (2.1.2)										
Primary species information (2.1.3)										
Secondary species outcome (2.2.1)										
Secondary species management (2.2.2)										
Secondary species information (2.2.3)										
ETP species outcome (2.3.1)										
ETP species management (2.3.2)										
ETP species information (2.3.3)										
Habitat outcome (2.4.1)										
Habitat management (2.4.2)										
Habitat information (2.4.3)										
Ecosystem outcome (2.5.1)										
Ecosystem management (2.5.2)										
Ecosystem information (2.5.3)										
3 - Effective management	Year	2025								
Legal/customary framework (3.1.1)										
Consultation, roles & responsibilities (3.1.2)										
Governance/policy long-term objectives (3.1.3)										
Fishery-specific objectives (3.2.1)										
Decision-making processes (3.2.2)										
Compliance & enforcement (3.2.3)										
Monitoring & management performance evaluation (3.2.4)										

PENGKAJIAN STOK APRI



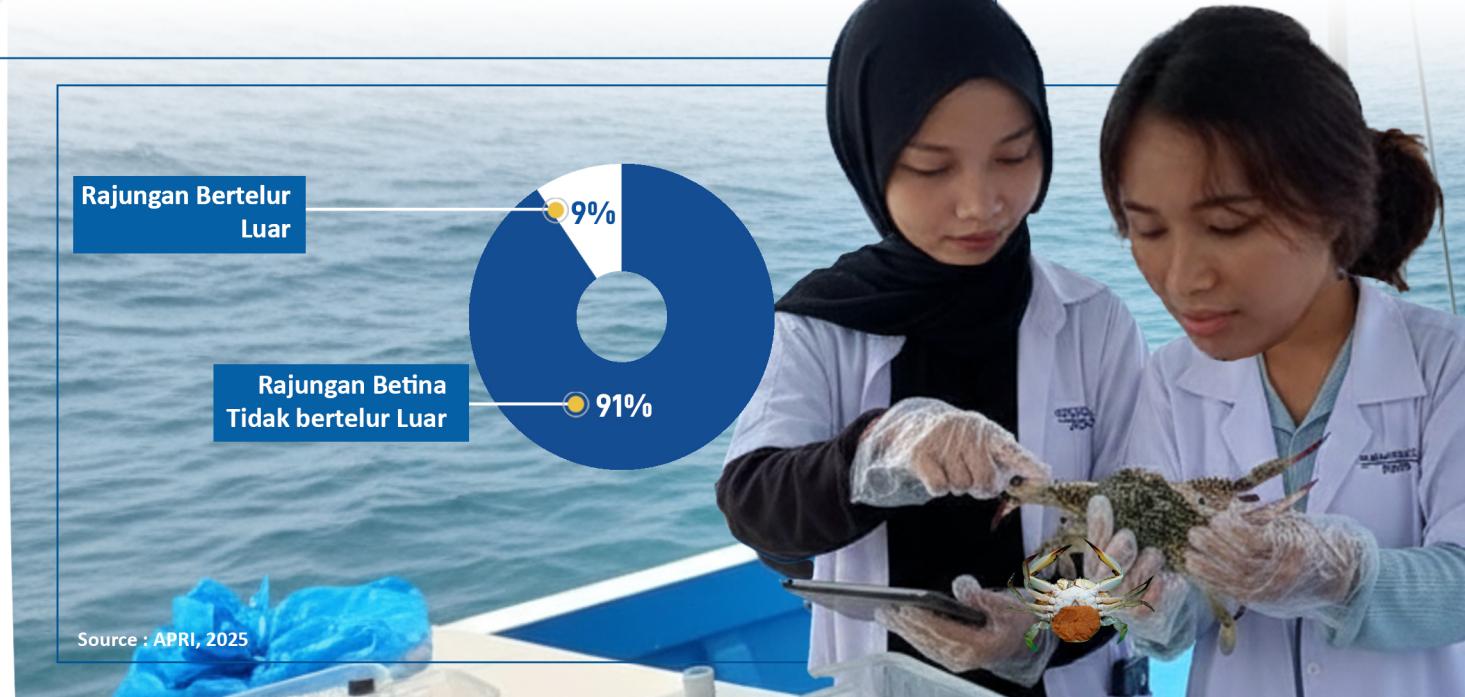


More info about Stock Assessment please scan this barcode or visit :
[http://www.apri.or.id/
download](http://www.apri.or.id/download)

WPP 571 :
Sumatera Utara

WPP 712:
Lampung, Cirebon (Jabar), Pati, Rembang, Pemalang (Jateng), Gresik, Pamekasan (Jatim)

WPP 714:
Pamandati, Muna Barat



03

KEGIATAN APRI 2025

JANUARI - NOVEMBER 2025



KEGIATAN APRI



Pertemuan Komite Pengelolaan Rajungan Provinsi Jawa Timur

Selasa, 25 Februari 2025. DKP Provinsi Jatim (@diskanlajatim) bersama APRI menggelar pertemuan pengelolaan rajungan bersama seluruh pemangku kepentingan di Jawa Timur. Kegiatan ini dibuka oleh Ibu Andriani Mariasari, S.Pi., M.Si dari Bidang Tangkap Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur, serta sambutan oleh Ketua APRI Bapak Ir. Kuncoro Catur Nugroho, M.M. serta Perwakilan Direktorat Pengelolaan Sumber Daya Ikan KKP.



APRI Quarterly Meeting (Q1) 2025 - Surabaya

Kamis, 17 April 2025. Surabaya. APRI melaksanakan kegiatan Diskusi Internal bersama seluruh Anggota APRI terkait dengan beberapa hal penting dalam perikanan baik dalam negeri maupun luar negeri.

Kegiatan ini sekaligus menjadi agenda APRI kuartal meeting pertama di tahun 2025. Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid daring dan luring. Tidak lupa juga pemaparan terkait beberapa langkah asosiasi serta kegiatan-kegiatan APRI terkait FIP dan pertemuan-pertemuan penting lainnya kepada seluruh anggota.



Koordinasi bersama Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan (Cabdin KP) Provinsi Jawa Timur

8 Mei 2025. APRI melakukan kunjungan ke lokasi Cabdin KP Kabupaten Tuban dan Situbondo terkait tindak lanjut kegiatan percepatan akselerasi kolaborasi dalam mendukung perikanan rajungan yang berkelanjutan dan berkelanjutan.



Pembinaan Teknis Nelayan Kecil bersama Dinas Perikanan Kab. Pasuruan

Selasa, 17 Juni 2025. Dinas Perikanan Kab. Pasuruan yang diwakili oleh Kabid Tangkap yaitu Bapak Ahmad Solah beserta staf, Anggota DPRD Kab. Pasuruan yaitu Bapak Eko Suryono, dan tim APRI melakukan kegiatan pembinaan teknis nelayan kecil rajungan di kawasan Ds. Semedusari Kab. Pasuruan.



APRI Quarterly Meeting (Q2) 2025 - Surabaya

Sabtu, 26 Juli 2025. APRI 2nd Quarterly Meeting: Kolaborasi Strategis Menuju Perikanan Rajungan yang Berkelanjutan. Pertemuan triwulan kedua APRI kali ini menjadi momen yang sangat penting dalam memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan di sektor perikanan budidaya, khususnya komoditas rajungan.



Rapat Koordinasi Seluruh Asosiasi Perikanan

31 Juli 2025. Dirjen PDSPKP memimpin rapat koordinasi bersama asosiasi pelaku usaha perikanan membahas langkah percepatan ekspor komoditas unggulan: udang, tuna, rajungan, tilapia, hingga gurita.

KEGIATAN PENINGKATAN STOK

1500


1 MEI 2024

APRI melakukan restocking di tiga lokasi (Lamun, Terumbu Karang, dan Sekitar Mangrove)

2500


26 JUNI 2024

Restocking Kembali ke Alam



Cek tentang stock enhancement rajungan



APRI Restocking bersama Handy Seafood Inc.

2200



● **22 JULI 2024**

APRI melakukan restocking di wilayah pesisir Pantai Pecaron

4900



● **5 SEPTEMBER 2024**

APRI Melakukan Restocking dan Tagging dengan SERC & IMET



21 NOVEMBER 2024

22 OKTOBER 2024

1900 1000



6000 • 1000

20 AGUSTUS 2024

APRI restocking bersama Honest Crab



Cek tentang stock enhancement rajungan

Restocking



Ukuran Crablet yang direstocking sekitar 2-8 cm

● **Full Restocking Video can be watched on:**



- <https://www.youtube.com/watch?v=9Lmt5OhmeY>
- APRI Stock Enhancement (Restocking + Tagging) <https://www.youtube.com/watch?v=X16MJQb76yE>



AUDIENSI MARINE MAMMALS PROTECTING ACT (MMPA)

KEGIATAN DAN PERKEMBANGAN TERKAIT DENGAN MMPA

AUDIENSI KKP



Audiensi APRI dengan PDSPKP - KKP Terkait MMPA

Jumat, 12 September 2025, Dirjen PDSPKP mengapresiasi langkah penting dalam menghadapi kebijakan U.S. Marine Mammal Protection Act (MMPA).

Dalam pertemuan ini Anggota APRI berkomitmen untuk mendukung perikanan yang lebih berkelanjutan dan menjaga rantai pasok hilirisasi di sektor perikanan rajungan tetap berjalan



Audiensi APRI dengan DJPT - KKP Untuk Penerbitan COA

Jumat, 26 September 2025. APRI melakukan audiensi dengan Dirjen Perikanan Tangkap - Kementerian Kelautan dan Perikanan RI di Jakarta terkait dengan kebijakan MMPA.

DJPT KKP harus mengambil langkah guna menetapkan otoritas kompeten yang menandatangani formulir COA (Certificate of Admissibility).



Audiensi APRI dengan DJPK - KKP Terkait Riset Data Mamalia Laut

Kamis, 9 Oktober 2025. APRI melaksanakan audiensi dengan Direktorat Jenderal Pengelolaan Kelautan (DJPK) KKP Dihadiri oleh Bapak Dirjen Ir. Koswara, M.P untuk mendiskusikan hasil comparability finding (CF) NOAA MMPA perikanan Indonesia, khususnya rajungan, serta mendiskusikan beberapa rencana aksi untuk mitigasi dan perlindungan mamalia laut.



Meeting APRI - NFI - dan PDSPKP dalam Penguatan Produk Perikanan

Kamis, 16 Oktober 2025. Pertemuan dengan NFI (Lisa Wallenda Picard - Presiden NFI, dan Robert A DeHaan - Wakil Presiden NFI) dan Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP - KKP) untuk membahas implementasi Undang-Undang Perlindungan Mamalia Laut (PPMA) dalam perikanan rajungan.

GERAI DAN PEMBAGIAN BUBU



Pelayanan Gerai Perizinan E-BKP bersama APRI di Kab. Cirebon

Kamis, 9 Oktober 2025. APRI bersama Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Barat melaksanakan kegiatan Gerai Pelayanan E-BKP serta pengukuran kapal nelayan rajungan. E-BKP ini sebagai bagian dari komitmen global untuk memastikan ketertelusuran dan keberlanjutan perikanan.

Penyerahan Bantuan Alat Tangkap 1000 Bubu di Kab. Rembang

Kamis, 23 Oktober 2025 — Bertempat di Aula Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Rembang, APRI melaksanakan kegiatan penyerahan alat tangkap bubu kepada nelayan rajungan sebagai pengganti alat tangkap jaring.

Penyerahan Bantuan Alat Tangkap 1000 Bubu di Kab. Pamekasan

Senin, 27 Oktober 2025. Kegiatan ini sebagai langkah awal transformasi perikanan rajungan menuju perikanan yang lebih berkelanjutan. Bubu dikenal sebagai alat tangkap rajungan yang memiliki selektivitas cukup tinggi dan dapat meminimalisir dampak bycatch atau tangkapan samping.

Penyerahan Bantuan Alat Tangkap 1000 Bubu di Kab. Gresik

Rabu, 29 Oktober 2025. APRI kembali menggelar penyerahan alat tangkap bubu sebagai transformasi untuk menuju perikanan rajungan yang berkelanjutan. Bantuan alat tangkap ini merupakan langkah kecil dalam memperkuat produk rajungan untuk dapat bersaing secara global.

Penyerahan Bantuan Alat Tangkap 1000 Bubu di Kab. Lamongan

Jumat, 7 November 2025 — APRI terus mendorong transformasi alat tangkap rajungan melalui pergantian bubu bagi para nelayan di Desa Kemantran, Kabupaten Lamongan. Program ini menjadi langkah nyata menuju perikanan rajungan yang lebih berkelanjutan. Upaya ini diharapkan dapat menjaga daya saing perikanan rajungan sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat pesisir, khususnya nelayan.

Let's Protect our Ocean

PEMBAGIAN BUBU



Telah Terbit :

KEPDIRJEN No. 27 Tahun 2025

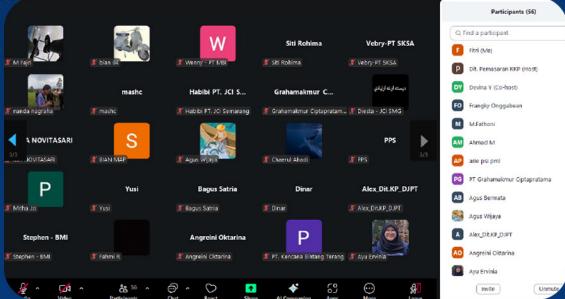
Tentang Petunjuk Teknis Penerbitan Certificate of Admissibility (COA) Hasil Perikanan yang berasal dari Penangkapan Ikan



mil

whales migrate

calf can grow



Penyerahan Bantuan Alat Tangkap 2000 Bubu di Kab. Cirebon

Kamis, 13 November 2025. APRI kembali melakukan pembagian alat tangkap Bubu sebagai bentuk dalam menjaga keberlangsungan rantai pasok perikanan rajungan dalam menghadapi kebijakan MMPA yang dikeluarkan oleh Amerika

Terbitnya KEPDIRJEN No. 27 Tahun 2025 Tentang Juknis COA

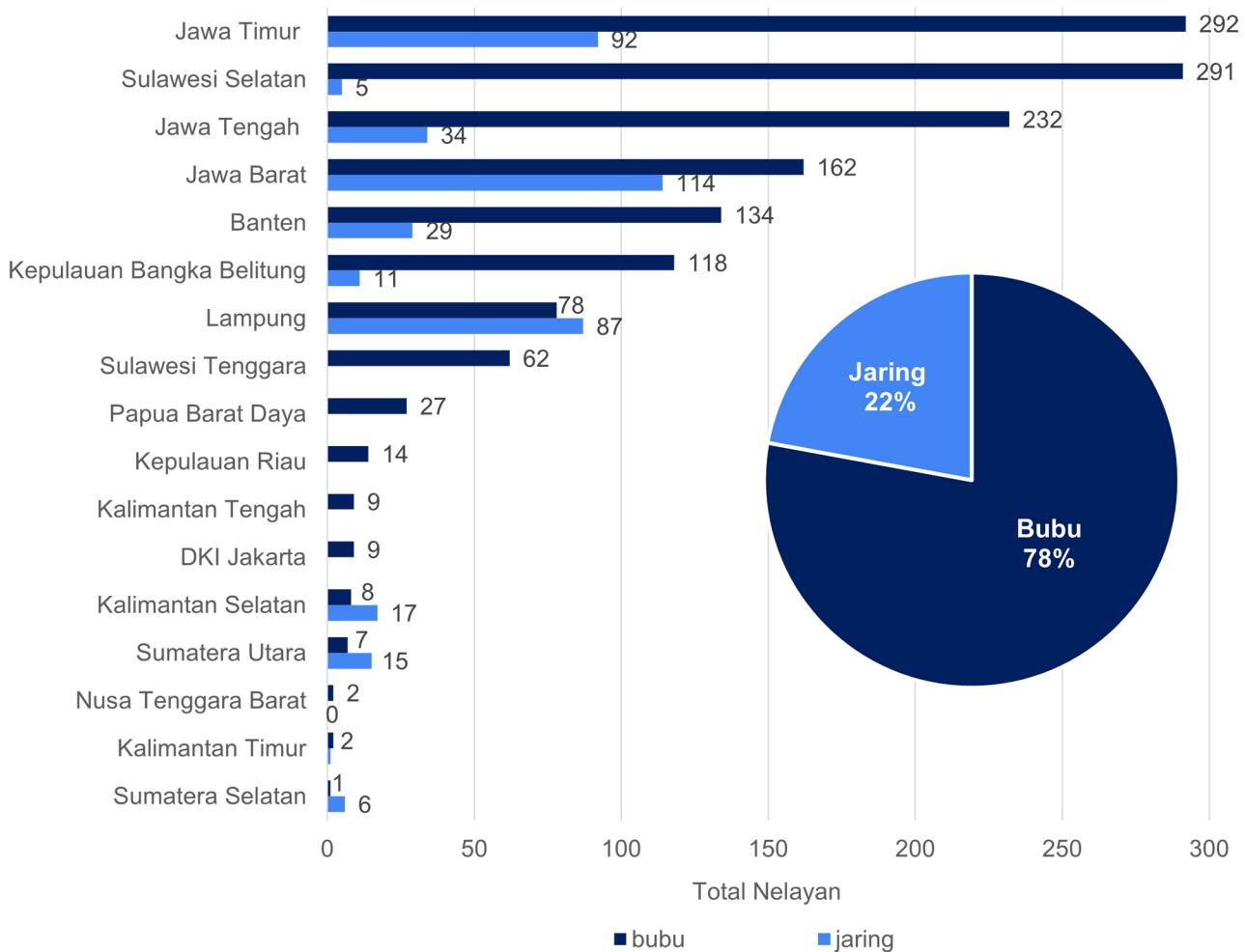
Telah terbit KEPDIRJEN No. 27 Tahun 2025 tentang Petunjuk Teknis Penerbitan Certificate of Admissibility (COA) bagi hasil perikanan dari penangkapan ikan.

Dokumen COA menjadi salah satu dokumen penting dalam keberlanjutan ekspor produk perikanan rajungan ke Amerika Serikat, sejalan dengan kebijakan Marine Mammal Protection Act (MMPA).

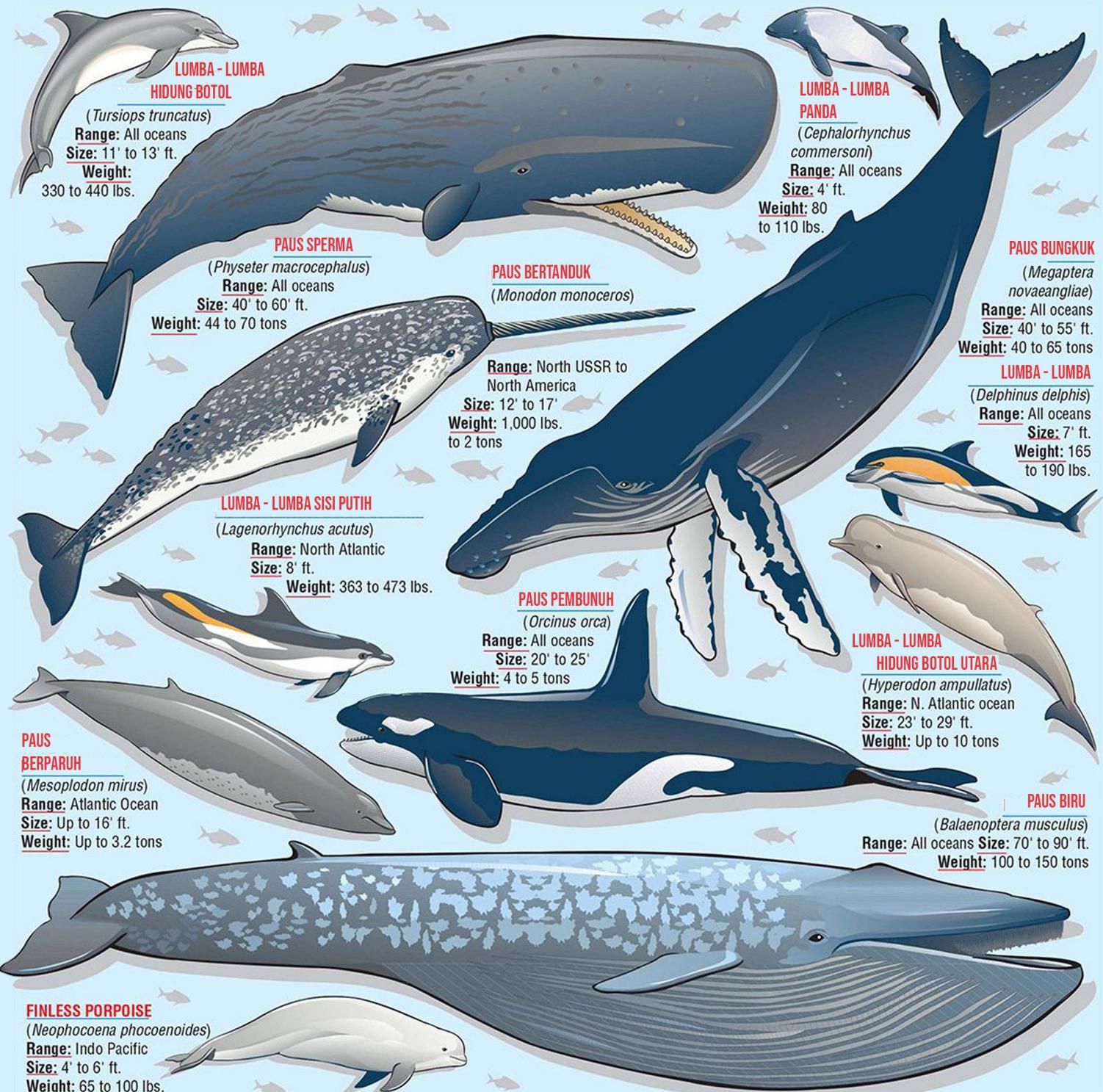
Pembahasan Awal Peninjauan Ulang Comparability Finding rajungan

Kamis, 6 November 2025, Kegiatan pembahasan peninjauan ulang terkait dengan alat tangkap jaring berhubungan dengan kebijakan MMPA. Kegiatan ini juga dihadiri beberapa Mitra KKP dan Pelaku Usaha.

PROGRAM PENGANTIAN ALAT TANGKAP JARING DENGAN BUBU



Mengenal Sebagian Mamalia Laut di Dunia



IRRAWADDY DOLPHIN - PESUT MAHKAM

(*Orcaella brevirostris*) - (*Orcaella brevirostris gray*)

Range: Indo Pacific
Size: 4' to 6' ft.
Weight: 65 to 100 lbs.

Infografis : Sea Mammals Identification Charts

<https://outdoorcharts.com/>

Pesut Mahakam (*Orcaella brevirostris Gray*) merupakan satwa yang dilindungi, sesuai dengan Peraturan Menteri LHK Nomor 106 Tahun 2018 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri LHK Nomor P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018



Rencana Aksi Kegiatan MMPA

Rencana Aksi Jangka Pendek

No	Rencana Aksi	Target/Tujuan	Pihak Terkait	Waktu
1	Penyiapan dokumen komitmen anggota APRI untuk mendorong peralihan ke alat tangkap bubi dan tidak menerima rajungan dari alat tangkap gillnet/entangling net	Satu dokumen komitmen yang ditandatangani semua anggota APRI	APRI dan Anggota	September 2025
2	Mendorong segera diterbitkannya mekanisme Certification of Admissibility (CoA)	Mekanisme CoA terbentuk September 2025	APRI dan KKP	September 2025
3	Percepatan registrasi PAS Kecil khususnya nelayan rajungan beralat tangkap bubi sebagai data dukung dalam penerapan CoA	Nelayan yang suplai bahan baku ke UPI anggota APRI memiliki PAS Kecil	APRI dan Anggota	September-Desember 2025
4	Penggantian alat tangkap gillnet ke alat tangkap bubi sejumlah 10.000 bubi	APRI dan anggota melakukan program bantuan alat tangkap bubi ke nelayan jaring sejumlah 10.000 bubi	APRI dan Anggota, KKP	September-Desember 2025
5	Kampanye penggunaan alat tangkap bubi melalui pemasangan banner dan media sosial	Pemasangan banner di titik-titik penting, upload medsos dan website	APRI dan Anggota	September-Desember 2025
6	Mendorong terbitnya Rencana Aksi Nasional (RAN) mamalia laut	RAN mamalia laut terbit sebelum 1 Januari 2026	APRI dan KKP	September-Desember 2025
7	Mendorong terbitnya peraturan/surat edaran pelarangan/pembatasan sementara gillnet untuk rajungan yang ekspor ke Amerika Serikat	Peraturan pelarangan/pembatasan sementara gillnet terbit sebelum 1 Januari 2025	APRI dan KKP	September-Desember 2025
8	Pelatihan mamalia laut di tingkat rantai pasok dan masyarakat	Minimal 5000 peserta untuk tahap awal	APRI dan Anggota	September-Desember 2025
9	Peningkatan observasi mamalia laut melalui pengamatan langsung	Pengamatan di atas kapal oleh field support 2 kali/bulan	APRI	September-Desember 2025
10	Peningkatan observasi mamalia laut melalui wawancara rantai pasok	Minimal 1000 narasumber	APRI dan Anggota	September-Desember 2025

Rencana Aksi Jangka Panjang

No	Rencana Aksi	Target/Tujuan	Pihak Terkait	Waktu
1	Peningkatan pendataan/logbook bycatch dengan melibatkan QC pabrik/masyarakat	Pendataan oleh QC pabrik/masyarakat dengan terlebih dahulu ToT. Pendataan minimal 1 kali/pekan.	APRI dan Anggota	2026
2	Peningkatan observasi mamalia laut melalui pengamatan langsung	Pengamatan di atas kapal oleh field support 2 kali/bulan	APRI	2026
3	Peningkatan observasi mamalia laut melalui wawancara dengan nelayan	Wawancara nelayan 1 kali/pekan (min. 5 nelayan)	APRI dan Anggota	2026
4	Penyusunan laporan tahunan bycatch perikanan rajungan	1 kali/tahun pada Q4	APRI	2026
5	Membangun sistem mitigasi mamalia laut untuk perikanan rajungan yang dapat diterapkan secara nasional (contoh: penggunaan tali berwarna, dll)	Terbentuk sistem mitigasi mamalia laut	APRI	2026
6	Memperkuat sistem ketertelusuran/dokumen kontrol pada rantai pasok perikanan rajungan	Dokumen kontrol berjalan untuk memastikan asal bahan baku dari tangkapan bubi	APRI dan Anggota	2026
7	Mendorong registrasi Buku Kapal Perikanan (BKP) atau mendorong PAS Kecil agar memuat informasi alat tangkap	Langkah antisipasi apabila diperlukan dokumen yang membuktikan alat tangkap yang digunakan adalah bubi	APRI dan Anggota, KKP, Kemenhub	2026
8	Mendorong terbitnya kawasan lindung/konservasi mamalia laut di titik-titik kritis	Peraturan/keputusan kawasan lindung/konservasi terbit pada 2026	APRI dan KKP	2026
9	Studi penggunaan pinger, drone, dan teknologi lainnya untuk pengamatan dan mitigasi bycatch	5 nelayan di 5 lokasi (Batubara, Lampung, Cirebon, Rembang, Gresik)	APRI	2026





04

PENUTUP

PENUTUP

Laporan tahunan ini disusun untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan program perikanan rajungan berkelanjutan pada periode 2024-2025. Selama tahun laporan, berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan sumber daya rajungan tetap berlandaskan prinsip keberlanjutan, yang tidak hanya memperhatikan aspek ekologi, tetapi juga kesejahteraan sosial dan ekonomi para pelaku perikanan.

Kami menyadari bahwa tantangan dalam mencapai tujuan perikanan berkelanjutan masih besar, terutama dalam hal pemantauan sumber daya alam dan implementasi kebijakan yang tepat. Namun, dengan kerjasama antara pihak pemerintah, masyarakat, serta pelaku industri, kami optimis bahwa keberlanjutan sektor perikanan rajungan dapat tercapai. Program-program yang telah dilaksanakan selama periode ini menunjukkan hasil yang positif, baik dari segi pengurangan penangkapan berlebihan maupun peningkatan kualitas habitat rajungan.

Ke depan, kami akan terus berkomitmen untuk memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan sumber daya rajungan. Selain itu, kami akan terus mengedepankan pendekatan berbasis data dan riset untuk mengatasi tantangan yang ada, serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam menjaga keberlanjutan sektor perikanan. Kami berharap, dengan upaya bersama, perikanan rajungan di Indonesia dapat berkembang secara berkelanjutan, memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pihak yang terlibat, serta mendukung kelestarian lingkungan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam program ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan lebih lanjut dalam upaya mewujudkan perikanan rajungan yang berkelanjutan di masa yang akan datang.

MITRA APRI :



APRI DALAM ANGKA

PERIODE 2025

42/45 UPI

Total Unit Pengelolaan Rajungan
Anggota APRI

78%
Nelayan sudah menggunakan
BUBU

24

66 99

TOTAL ANGGOTA APRI

A

RATING
FISHERYPROGRESS APRI

86%

INDIKATOR FIP APRI
BEWARNA HIJAU DAN
14% BEWARNA KUNING



36%

SPR Tertinggi di lokasi
Lampung

ALAT TANGKAP
BUBU DIBAGIKAN
(45%) 5600



ASOSIASI PENGELOLAAN RAJUNGAN INDONESIA

Jl. Dukuh Kupang Timur XI No. 33, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

www.apri.or.id



Download E-Laporan APRI dalam bentuk PDF melalui QR di samping atau kunjungi website APRI

Kontak kami :

 : rajunganindonesia@gmail.com     | @rajunganindonesia |  www.apri.or.id